

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis web *Articulate Storyline* pada pembelajaran IPAS di kelas V SDN Wonorejo 01 dilaksanakan dengan model ADDIE yang terdiri dari tahap *analyze* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Tahap analisis dilaksanakan guna menganalisis kebutuhan media siswa dan guru melalui penyebaran angket, analisis lingkungan belajar dilakukan melalui observasi pada saat pembelajaran dan wawancara tidak terstruktur kepada guru kelas V serta analisis materi dengan menganalisis capaian dan tujuan pembelajaran khususnya materi bagaimana bentuk Indonesiaku yang berfokus pada pembelajaran tentang peta. Pada tahap desain dilakukan mulai dari mendesain produk dengan menentukan aplikasi pembuat media, menyusun materi pembelajaran, menyiapkan sumber belajar, menyusun isi media, dan membuat *flowchart*. Pada tahap pengembangan dilakukan kegiatan mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis web *Articulate Storyline* sampai uji validasi oleh ahli yaitu ahli media, ahli materi, ahli bahasa, dan praktisi dengan angket validasi yang diperoleh kriteria

2. sangat layak. Tahap implementasi dilakukan kegiatan uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, uji coba lapangan, dan angket respon guru kelas dengan angket yang diperoleh kriteria sangat layak. Tahap akhir yaitu evaluasi, tahap evaluasi terdiri dari revisi akhir media setelah diimplementasikan kepada pengguna.
3. Kelayakan media pembelajaran interaktif berbasis web *Articulate Storyline* pada materi bagaimana bentuk Indonesiaku yang mengacu materi peta kelas V di SDN Wonorejo 01 dapat dilihat dari hasil validasi ahli dan uji coba yang menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* masuk pada kriteria “sangat layak”. Hasil *presentase* gabungan yang diperoleh dari validasi ahli media, ahli materi, ahli bahasa, dan praktisi diperoleh kriteria “sangat layak”. Hasil penilaian uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, uji coba lapangan, dan uji respon guru diperoleh kriteria “sangat layak”. Berdasarkan hasil validasi ahli media, ahli materi, ahli bahasa, praktisi dan respon pengguna, bisa diketahui bahwa media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran IPAS khususnya materi bagaimana bentuk Indonesiaku yang berfokus pada pembelajaran tentang peta untuk siswa kelas V Sekolah Dasar. Peneliti menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* sangat layak dan bisa menciptakan pembelajaran yang efektif dan meningkatkan antusias siswa saat mengikuti kegiatan belajar di

kelas. Penyajian *game* dan soal evaluasi secara interaktif pada media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* juga mampu menaikkan semangat siswa untuk menyelesaikan permainan dan mengerjakan soal evaluasi.

B. Keterbatasan Produk

Produk yang telah dikembangkan peneliti juga memiliki keterbatasan sebagai berikut.

1. Media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* hanya bisa dipergunakan untuk siswa kelas V Sekolah Dasar khususnya materi bagaimana bentuk Indonesiaku yang berfokus pada pembelajaran tentang peta.
2. Media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* mempunyai keterbatasan pada perangkat yang digunakan untuk mengakses dan menjalankan media tersebut.
3. Media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* hanya bisa dipergunakan melalui jaringan internet.

C. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis web *Articulate Storyline* khususnya materi Bagaimana Bentuk Indonesiaku yang berfokus pada pembelajaran tentang peta juga memiliki implikasi sebagai berikut.

1. Peneliti mengharapkan produk media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* bisa memberikan manfaat untuk mengatasi kesulitan siswa memahami materi pembelajaran.
2. Peneliti mengharapkan produk media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* dapat menarik minat dan motivasi belajar siswa.
3. Produk media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* bisa digunakan guru sebagai solusi media pembelajaran alternatif saat menyampaikan materi pembelajaran.
4. Produk media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* bisa dipergunakan siswa untuk belajar mandiri di kelas ataupun di rumah.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* khususnya materi Bagaimana Bentuk Indonesiaku yang berfokus pada pembelajaran tentang peta kelas V SD, peneliti juga memberikan saran untuk produk ini sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* diharapkan bisa menjadi inovasi pembaharuan dalam media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

2. Bagi Guru

Media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* diharapkan bisa mendukung pembelajaran berbasis digital atau

andorid dan mendukung pembelajaran mandiri di kelas maupun di rumah dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan.

3. Bagi Siswa

Media pembelajaran interaktif berbasis Articulate Storyline diharapkan bisa membantu siswa dalam memahami materi yang bersifat abstrak menjadi lebih nyata dan meningkatkan antusias semangat belajar siswa.

4. Bagi Peneliti Lain

Media pembelajaran interaktif berbasis Articulate Storyline bisa digunakan sebagai referensi dalam mengembangkan media yang bersifat interaktif, mudah diakses di mana pun dan kapan pun selama tetap terhubung ke jaringan internet.